

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan mengenai fasilitasi konstruksi pengetahuan siswa oleh guru PPL berdasarkan prinsip konstruktivisme pada subkonsep indera penglihatan, kulit dan sistem saraf termasuk ke dalam pembelajaran yang belum konstruktivisme. Dilihat dari hasil pengamatan secara umum termasuk kedalam kategori rendah yaitu 63,47%. Namun jika ditinjau dari setiap subkonsep diperoleh hasil bahwa fasilitasi konstruksi pengetahuan siswa oleh guru pada pembelajaran Biologi termasuk dalam kategori sangat rendah yaitu 36,20% dan 10,50% namun pada subkonsep kulit menunjukkan kategori yang sedang yaitu 83,10%. Ditinjau dari setiap aspek fasilitasi konstruksi pengetahuan siswa oleh guru berdasarkan prinsip konstruktivisme pada setiap pembelajaran menggali cara berfikir siswa merupakan aspek yang sering muncul namun masih dalam kategori yang sangat rendah yaitu 17,37%.

Adapun faktor yang mempengaruhi lingkungan pembelajaran biologi berdasarkan prinsip konstruktivisme di SMP X yaitu motivasi siswa, kematangan emosional siswa, metode pembelajaran dan pola pembelajaran yang masih bersifat *teacher-centered*, guru yang masih kurang dalam menggali pengetahuan siswa serta mungaitkan konsep siswa.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan , penulis memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Untuk peneliti

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana fasilitasi konstruksi pengetahuan siswa pada pembelajaran Biologi berdasarkan prinsip konstruktivisme pada subkonsep indera penglihatan, kulit, dan sisten saraf . Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yaitu tidak samanya materi yang disampaikan dan metode yang digunakan oleh setiap guru pada masing-masing kelas, padahal setiap guru memiliki cara yang berbeda dalam menyampaikan materi pelajaran kepada anak didiknya sehingga akan menimbulkan lingkungan pembelajaran yang berbeda pula. Pada penelitian ini cara memperoleh data hanya dilakukan dengan pengamatan atau observasi yang direkam dengan video sehingga kurang memunculkan persepsi siswa atau guru mengenai lingkungan pembelajaran yang terjadi. Oleh karena itu penulis mengharapkan peneliti lain untuk dapat melakukan penelitian dengan membandingkan tiap kelas dengan materi yang sama, selain itu pengambilan data tidak hanya dilakukan melalui pengamatan pihak luar saja tetapi mencakup persepsi siswa dan guru melalui angket atau wawancara.

2. Untuk guru dan praktisi pendidikan

Penulis mengharapkan hasil yang diperoleh dari penelitian kali ini akan dapat dijadikan refleksi bagi guru maupun siswa untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang konstruktivisme.

